ISSN 2747-0806 (CETAK) ISSN 2747-0792 (ELEKTRONIK)

UPAYA MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR DALAM PEMBELAJARAN PRODUK KREATIF DAN KEWIRAUSAHAAN MELALUI PENGGUNAAN MEDIA VIDEO CD SISWA KELAS XII KR2 SMKN 1 WONOASRI MADIUN SEMESTER GANJIL TAHUN PELAJARAN 2019/2020

INDAH CATUR HANDAYANI, S.Pd.
SMKN 1 Wonoasri Madiun

ABSTRAK

Permasalahan mendasar dalam penelitian ini adalah sebagian besar siswa Kelas XII KR2 Semester Ganjil SMKN 1 Wonoasri Tahun Pelajaran 2019/2020 kurang memahami konsep Produk Kreatif dan Kewirausahaan. Bertitik tolak dari uraian di atas, maka dirumuskan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut Apakah penggunaan media video dapat meningkatkan prestasi belajar Produk Kreatif dan Kewirausahaan siswa Kelas XII KR2 Semester Ganjil SMKN 1 Wonoasri Tahun Pelajaran 2019/2020 ? Metoda penelitian ini jenis penelitian tindakan kelas 3 siklus. Berdasarkan hasil penelitian , pengamatan, diskusi/wawancara dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut : Nilai aspek kognitif, siklus I ke siklus II terjadi kenaikan sebesar 1,66 dan dari siklus II ke siklus III terjadi kenaikan sebesar 0,84. Nilai aspek afektif , siklus I ke siklus II terjadi kenaikan sebesar 0,41 dan dari suklus II ke siklus III terjadi kenaikan sebesar 1,00. Nilai aspek psikomotoris, siklus I ke siklus II terjadi kenaikan sebesar 0,87 dan dari suklus II ke siklus III terjadi kenaikan sebesar 0,89. Nilai rata-rata, siklus I ke siklus II terjadi kenaikan sebesar 0,77 dan dari suklus II ke siklus III terjadi kenaikan sebesar 0,96. Dengan faktor penyebab penerapan metoda pembelajaran penggunaan media video keaktifan belajar siswa meningkat berarti Upaya Meningkatkan Prestasi Belajar Dalam Pembelajaran Produk Kreatif dan Kewirausahaan Melalui Penggunaan Media Video CD Siswa Kelas XII KR2 SMKN 1 Wonoasri Madiun Semester Ganjil Tahun Pelajaran 2019/2020 diterima, hal ini dibuktikan dengan peningkatan rata-rata nilai siswa dari hasil tindakan siklus I, II dan III.

Kata Kunci : prestasi belajar, produk kreatif, kewirausahaan, video CD

PENDAHULUAN

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi memungkinkan semua pihak dapat memperoleh informasi dengan melimpah, cepat dan mudah dari berbagai sumber dan tempat di dunia. Selain perkembangan yang pesat, perubahan juga terjadi dengan cepat. Karenanya diperlukan kemampuan untuk memperoleh, dan mengelola dan memanfaatkan informasi untuk bertahan pada keadaan yang selalu berubah, tidak pasti dan kompetitif.

Kemampuan ini membutuhkan pemikiran, antara lain berpikir sistematis, logis, kritis yang dapat dikembangkan melalui pembelajaran Prakarya dan Kewirausahaan, agar siswa dapat berpikir secara sistematis, logis, berpikir abstrak, menggunakan Produk Kreatif dan Kewirausahaan dalam pemecahan masalah, serta melakukan komunikasi dengan menggunakan simbol, tabel, grafik dan diagram yang dikembangkan melalui pembelajaran yang dilakukan secara bertahap dan berkesinambungan.

Pembelajaran Produk Kreatif dan Kewirausahaan memerlukan media yang sesuai, karena menurut Mulyasa (2005a:47) suatu faktor yang menyebabkan rendahnya kualitas pembelajaran antara lain belum dimanfaatkannya sumber belajar secara maksimal, baik oleh guru maupun oleh peserta didik. Menurut Djamarah (2002:136) bahan ajar merupakan wahana penyalur informasi belajar.

Oleh karena itu peneliti mengajukan penelitian dengan judul Upaya Meningkatkan Prestasi Belajar Dalam Pembelajaran Produk Kreatif dan Kewirausahaan Melalui Penggunaan Media Video CD Siswa Kelas XII KR2 SMKN 1 Wonoasri Madiun Semester Ganjil Tahun Pelajaran 2019/2020

Rumusan Masalah

Apakah penggunaan media video CD dapat meningkatkan prestasi belajar dalam Pembelajaran Produk Kreatif dan Kewirausahaan

siswa Kelas XII KR2 Semester Ganjil SMKN 1 Wonoasri Tahun Pelajaran 2019/2020

Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui apakah penggunaan media video CD dapat meningkatkan prestasi belajar dalam Pembelajaran Produk Kreatif dan Kewirausahaan siswa Kelas XII KR2 Semester Ganjil SMKN 1 Wonoasri Tahun Pelajaran 2019/2020.

Pengertian Prestasi Belajar Produk Kreatif dan Kewirausahaan

Prestasi belajar Produk Kreatif dan Kewirausahaan adalah hasil yang dicapai seseorang di dalam proses belajar mengajar pada materi Produk Kreatif dan Kewirausahaan setelah diadakan evaluasi

Pengertian Media

Media adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan dari pengirim ke penerima sehingga dapat meran gsang pikiran, perasaan, perhatian dan minat serta perhatian siswa sedemikian rupa sehingga proses belajar terjadi.

Pengertian Media Video CD

Media video CD adalah benda yang sebenarnya yang dapat diamati secara langsung oleh panca indera dengan cara melihat, mengamati, dan mempelajari adegan secara langsung tanpa melalui alat bantu .

METODOLOGI PENELITIAN

Tempat, Waktu, dan Subyek Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMKN 1 Wonoasri , Kabupaten Madiun Tahun Pelajaran 2019/2020. Penelitian ini dilaksanakan selama 4 bulan terhitung mulai bulan Agustus 2019 sampai bulan Nopember 2019. Waktu tersebut terbagi tiga tahap yaitu tahap persiapan, tahap pelaksanaan dan tahap pembuatan laporan. Subyek penelitian ini adalah siswa kelas XII KR2 SMKN 1 Wonoasri Madiun semester ganjil tahun pelajaran 2019/2020

Metode Dan desain Penelitian

1. Metoda Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metoda eksperimen yaitu dengan melakukan penelitian tindakan kelas. Sedangkan dalam pengolahan data menggunakan metoda penilaian deskriptif kualitataif. Menurut Gay, 1976 (dalam Sevilla dkk, 1993 : 71) “Metoda Penelitian deskriptif sebagai kegiatan yang meliputi pengumpulan data dalam rangka pengujian hipotesis atau menjawab pertanyaan yang menyangkut keadaan pada waktu yang sedang berjalan dari pokok suatu penelitian

2. Desain Penelitian

Dalam penelitian ini digunakan penelitian tindakan kelas dengan desain penelitian menggunakan sistem tiga siklus. Adapun rancangan desainnya adalah sebagai berikut :

1). Perencanaan : a) Penyusunan rencana pembelajaran : persiapan media, materi, metoda mengajar dan lembar format keaktifan belajar. b) Persiapan observasi. c) Persiapan valuasi.

2). Tindakan : a) Menjelaskan kompetensi yang akan dicapai siswa dan manfaatnya. b) Menjelaskan kegiatan belajar mengajar dengan menggunakan penampilan metoda media Video. c) Menyediakan media Video. d) Memberi tugas /masalah. e) Berdiskusi tentang masalah tersebut. f) Mengajukan jawaban pertanyaan atau menjawab pertanyaan. g) Menarik kesimpulan.

3) Observasi : a). Kemampuan siswa mengetahui pokok permasalahan yang dipelajarai. b) Kemampuan siswa dalam mengkomunikasikan dengan temannya tentang hasil temuannya. c) Kemampuan siswa dalam memecahkan permasalahan yang dihadapi.

4). Refleksi : a) Mengevaluasi hasil observasi. b) Menganalisa hasil proses pembelajaran. c) Memperbaiki kesalahan untuk tindak lanjut berikutnya.

a. Rancangan Siklus I

1) Perencanaan Tindakan (*Planning)*. Mempersiapkan segala sesuatu berkaitan dengan kegiatan penelitian, maka dari perangkat pembelajaran sampai pada alat ukur untuk mengetahui atau mengevaluasi tindakan penelitian ini tanpa mengesampingkan kendala-kendala pelaksanaan tindakan.

2). Pelaksanaan Tindakan *(Acting)*. Semua rencana yang telah disiapkan diimplementasikan di lapangan sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan.

3). Pengamatan Tindakan *(Observasi)*. Dalam pelaksanaan pemberian tindakan seorang guru atau peneliti dibantu oleh guru yang lain untuk mengamati dengan berpedoman pada instrumen yaitu: a). *Kognitif :* kemampuan siswa mengetahui pokok permasalahan yang dipelajari. b). *affektif* : Kemampuan siswa dalam mengkomunikasikan dengan temannya tentang hasil temuannya/*affektif*. c). *Psikomotoris :* Kemampuan siswa dalam memecahkan permasalahan yang dihadapi.

4). Refleksi Tindakan (*Refleksing).*Melalui kegiatan pengamatan akan dapat diketahui kelebihan dan kekurangan yang dilakukan dalam pelaksanaan tindakan. Data hasil dari pengamatan tindakan dicari penjelasannya, dianalisis dan dikaji secara matang sehingga dapat diketahui apa yang harus dihilangkan, dan hal apa yang harus diperbaiki dan dipertahankan.

b. Rancangan Siklus II

Pada tindakan siklus ke dua ini rancangan penelitian mengacu pada hasil siklus pertama dengan memperbaiki/menambah kekurangan/kelemahan pada hasil dari tindakan pada siklus pertama.

c. Rancangan Siklus III

Pada tindakan siklus ke tiga ini rancangan penelitian mengacu pada hasil siklus kedua dengan memperbaiki/ menambah kekurangan / kelemahan pada hasil dari tindakan pada siklus kedua.

Instrumen Penelitian Dan Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini menggunakan instrumen yang terdiri atas :

a. Sumber Data. Sumber data dalam penelitian ini adalah data primer yang didapat langsung dari pengamatan dilapangan.
b. Jenis Data. Data penelitian ini tergolong dalam jenis data deskriptif yang didapat dari hasil penelitian dan diuji dengan secara kualitatif.
c. Instrumen Penelitian. Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah bahan ajar, media pembelajaran dan bahan observasi.
d. Teknik Pengumpulan Data. Dalam penelitian ini pengumpulan data dilakukan dengan mengevaluasi siswa pada saat pelaksanaan penelitian yaitu pada sesi tanya jawab, wawancara, dan mengadakan tes pada akhir pokok bahasan dengan soal berbentuk subyektif. Nilai yang diperoleh dari tes akhir disusun dalam sebuah tabel kemudian diuji sesuai dengan rancangan penelitian.

Metoda ini digunakan untuk menjelaskan dan memaparkan semua kejadian yang ada. Dalam penelitian ini, metoda menjelaskan tentang penerapan metoda benda asli pada mata pelajaran Produk Kreatif dan Kewirausahaan untuk meningkatkan keaktifan pembelajaran.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Sesuai dengan rencana untuk pengumpulan data dilakukan test atau evaluasi siswa ada tiga aspek yaitu aspek kognitif dengan mengadakan test tertulis pada akhir pokok bahasan dengan bentuk soal subyektif, aspek penilaian afektif dengan evaluasi diskusi, menjelaskan, penyampaian pendapat sedangkan aspek psokomotoris dengan evaluasi membuat karya tulis tentang permasalah yang mereka hadapi sesuai topik bahasan yaitu dengan membuat pedoman penilaian. Dalam penelitian ini digunakan penelitian tindakan kelas dengan desain penelitian menggunakan sistem tiga siklus dengan perincian sebagai berikut :

Hasil Tindakan Siklus I

Persiapan Atau Rencana Tindakan *(Planning)*. Penelitian ini dilaksanakan pada siswa Kelas XII KR2 Semester Ganjil di SMKN 1 Wonoasri, Kabupaten Madiun Tahun Pelajaran 2019/2020

a) Sasaran Penelitian. Kajian: Keaktifan siswa dalam belajar mata pelajaran Produk Kreatif dan Kewirausahaan. Konsep : Metoda media video dapat meningkatan keaktifan siswa dalam belajar mata pelajaran Produk Kreatif dan Kewirausahaan

Jumlah yang diteliti : 37 siswa.

b) Instrumen Penelitian. Instrumen penelitian yang pergunakan untuk mendapatkan data yaitu data hasil observasi guru terhadap prestasi siswa. Mempersiapkan segala sesuatu berkaitan dengan kegiatan penelitian, maka dari perangkat pembelajaran sampai pada alat ukur untuk mengetahui atau mengevaluasi tindakan penelitian ini tanpa mengesampingkan kendala-

kendala pelaksanaan. 1) Penyusunan rencana pembelajaran : persiapan media, materi, metoda mengajar dan lembar format kinerja siswa. 2) Persiapan observasi. 3) Persiapan evaluasi.

Pelaksanaan Tindakan Dan Observasi. Implementasi tindakan siklus 1 dilaksanakan pada Hari Selasa, Tanggal 20 Agustus 2019. Guru SMKN 1 Wonoasri Tahun Pelajaran 2019/2020.

a. Pelaksanaan Tindakan (*Acting)*. : 1) Menjelaskan kompetensi yang akan dicapai siswa dan manfaatnya. 2) Menjelaskan kegiatan belajar mengajar dengan menggunakan metoda media video. 3) Menyediakan media pembelajaran. 4) Memberi tugas/masalah. 5) Berdiskusi tentang masalah tersebut. 6) Mengajukan jawaban pertanyaan atau menjawab pertanyaan. 7) Menarik kesimpulan. 8) Membimbing siswa. 9) Test / ulangan.

Semua rencana yang telah disiapkan diimplementasikan di lapangan sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan.

b. Pengamatan Tindakan (*Observasi*). Dalam pelaksanaan pemberian tindakan seorang guru atau peneliti dibantu oleh guru yang lain untuk mengamati yaitu antara lain : a) Kemampuan siswa mengetahui pokok permasalahan yang dipelajari. b) Kemampuan siswa dalam memecahkan permasalahan yang dihadapi. c) Kemampuan siswa dalam mengkomunikasikan dengan temannya tentang hasil temuannya. d) Mengamati hasil tanya jawab. e) Mengamati keaktifan siswa saat melaksanakan proses pembelajaran. f) Mengamati keberanian siswa dalam menjawab pertanyaan. g) Mengamati reaksi hasil bimbingan siswa

Pada siklus I ini dilakukan metoda ceramah tentang topik / bahasan konsep / prinsip yang sesuai dengan program semester, kemudian siswa diberi tugas diskusi dan siswa mengemukakan pendapat secara bergilir. Pada akhir pembelajaran ada test tulis dengan materi sesuai dengan bahasan dan Hasil Observasi Siswa pada Siklus I adalah : 3 siswa mendapat nilai rata-rata 4,67 (K); 8 siswa mendapat nilai rata-rata 5 (K); 12 siswa mendapat nilai rata-rata 5,33 (K); 6 siswa mendapat nilai rata-rata 5,67 (K); 2 siswa mendapat nilai rata-rata 6 (C); 2 siswa mendapat nilai rata-rata 6,33 (C); dan 4 siswa mendapat nilai rata-rata 7 (C). Skor rata-rata 5,66.

Dari data di atas dapat diketahui bahwa dari pelaksanaan siklus I didapatkan 8 siswa (21,62%) yang tergolong dalam kriteria C (cukup) sedangkan selebihnya 29 siswa (78,38 %) tergolong kriteria K (kurang). Rata-rata nilai yang diperoleh sebesar 5,66.

Refleksi Tindakan *(Refleksing).* Melalui kegiatan pengamatan akan dapat diketahui kelebihan dan kekurangan yang dilakukan dalam pelaksanaan tindakan. Data hasil dari pengamatan tindakan dicari penjelasannya, dianalisis dan dikaji secara matang sehingga dapat diketahui apa yang harus dihilangkan, dan hal apa yang harus diperbaiki dan dipertahankan. Dari hasil observasi sebagai berikut : 1) Banyak siswa yang kurang aktif selama proses belajar mengajar berlangsung. 2) Siswa terbiasa menerima metoda ceramah & kurang terbiasa menerima metoda media video. 3) Siswa belum terbiasa mengimplementasikan konsep dalam kehidupan. 4) Siswa belum terbiasa mengembangkan sebuah konsep. 5) Ada beberapa siswa yang aktif, sedangkan sebagian besar kurang aktif sehingga pengembangan diri kurang. 6) Ada beberapa siswa ingin selalu dibimbing terus dan takut salah.

Rancangan Siklus II

Pada tindakan siklus ke dua ini rancangan penelitian mengacu pada hasil siklus pertama dengan memperbaiki/ menambah kekurangan / kelemahan pada hasil dari tindakan pada siklus pertama. Berdasarkan pada hasil siklus I maka dilakukan langkah-langkah perbaikan dan penyempurnaan pada siklus II ini, diantaranya pemberian motivasi, sosialisasi metoda media Video, pemberian contoh mengimplementasikan konsep, pemberian contoh mengembangkan konsep, membuat sistem penilaian yang membawa siswa aktif, guru mempersiapkan rencana pembelajaran, anak yang kurang semangat didorong sehingga semangat dan senang, dengan pembentukan kelompok – kelompok untuk memudahkan dan merangsang siswa supaya lebih semangat dengan menyampaikan pendapat bergilir dan dinilai perorangan.

Persiapan Atau Rencana Tindakan *(Planning)*. Penelitian ini dilaksanakan pada siswa Kelas XII KR2 Semester Ganjil di SMKN 1 Wonoasri, Kabupaten Madiun Tahun Pelajaran 2019/2020.

a) Sasaran Penelitian. Kajian : Keaktifan siswa dalam belajar mata pelajaran Produk Kreatif dan Kewirausahaan. Konsep : Metoda media video CD dapat meningkatan keaktifan siswa dalam belajar mata pelajaran Produk Kreatif dan Kewirausahaan. Jumlah yang diteliti : 37 siswa

b). Instrumen Penelitian. Instrumen penelitian yang pergunakan untuk mendapatkan data yaitu data hasil observasi guru terhadap prestasi siswa. Mempersiapkan segala sesuatu berkaitan dengan kegiatan penelitian, maka dari perangkat pembelajaran sampai pada alat ukur untuk mengetahui atau mengevaluasi tindakan penelitian ini tanpa mengesampingkan kendala-kendala pelaksanaan tindakan. 1) Penyusunan rencana pembelajaran : persiapan media VCD, materi, metoda mengajar dan lembar format kinerja siswa. 2) Persiapan observasi dan evaluasi.

Pelaksanaan Tindakan Dan Observasi

Implementasi tindakan siklus II dilaksanakan pada Hari Selasa, Tanggal 3 September 2019, Guru SMKN 1 Wonoasri Tahun Pelajaran 2019/2020

a) Pelaksanaan Tindakan (*Acting)* : 1) Menjelaskan kompetensi yang akan dicapai siswa dan manfaatnya. 2) Menjelaskan kegiatan belajar mengajar dengan menggunakan metoda media Video. 3) Menyediakan media pembe-lajaran. 4) Memberi tugas/masalah. 5) Berdis-kusi tentang masalah tersebut. 6) Menga-jukan jawaban pertanyaan atau menjawab pertanyaan secara bergilir. 7) Menarik kesimpulan. 8) Ulangan / test.

Semua rencana yang telah disiapkan diimplementasikan di lapangan sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan.

b) Pengamatan Tindakan (*Observasi)*

Dalam pelaksanaan pemberian tindakan seorang guru atau peneliti dibantu oleh guru yang lain untuk mengamati dengan berpedoman pada instrumen yaitu antara lain : a) Kemam-puan siswa mengetahui pokok permasalahan yang dipelajari. b) Kemampuan siswa dalam memecahkan permasalahan yang dihadapi. c) Kemampuan siswa dalam mengkomunikasikan dengan temannya tentang hasil temuannya. d) Mengamati hasil tanya jawab. e) Mengamati keaktifan siswa saat melaksanakan proses pembelajaran. f) Mengamati keberanian siswa dalam menjawab pertanyaan. g) Mengamati reaksi hasil bimbingan siswa. h) Mengamati catatan dan pemahaman masimg-masimg siswa.

Dari siklus II diperoleh data dari hasil pengamatan test seperti yang tertera pada Data Hasil Observasi Siswa pada Siklus II berikut : 4 siswa mendapat nilai rata-rata 5,67 (K); 9 siswa mendapat nilai rata-rata 6 (C); 12 siswa mendapat nilai rata-rata 6,33 (C); 7 siswa mendapat nilai rata-rata 6,67 (C); 1 siswa mendapat nilai rata-rata 7 (C); 3 siswa mendapat nilai rata-rata 7,33 (C); dan 1 siswa mendapat nilai rata-rata 7,67 (C). Skor rata-rata 6,43.

Dari data di atas dapat diketahui bahwa dari pelaksanaan siklus II didapatkan : 1) Sebanyak 33 siswa (89,19 %) yang tergolong dalam kriteria C (cukup), sedangkan pada siklus I hanya sebanyak 20,72 % sehingga pada tindakan siklus II dapat menaikkan 70,27 %. Namun dari nilai rata-rata masih kurang memenuhi harapan. 2) Sebanyak 4 siswa (10,81 %) tergolong kriteria K (kurang).

Refleksi Tindakan (*Refleksing*). Melalui kegiatan pengamatan akan dapat diketahui kelebihan dan kekurangan yang dilakukan dalam pelaksanaan tindakan. Data hasil dari pengamatan tindakan dicari penjelasannya, dianalisis dan dikaji secara matang sehingga dapat diketahui apa yang harus dihilangkan, dan hal apa yang harus diperbaiki dan dipertahankan pada siklus III.

Dari hasil observasi sebagai berikut : 1) Guru membimbing cara siswa menjelaskan di muka orang banyak. 2) Yang tidak aktif diharuskan aktif. 3) Yang tidak aktif diberi sanksi tugas lain. 4) Yang kurang aktif diberi tugas mengembangkan diri. 5) Ada ketentuan waktu.

Rancangan Siklus III

Berdasarkan pada hasil siklus II maka dilakukan langkah-langkah perbaikan dan penyempurnaan pada siklus III ini, diantaranya dengan tugas pembuatan karya tulis mandiri / perorangan untuk memudahkan agar semua siswa aktif dan merangsang siswa supaya lebih

dapat mengembangkan dan menemukan konsep baru, selain itu Guru membimbing cara siswa menjelaskan di muka orang banyak, yang tidak aktif diharuskan aktif atau sanksi tugas lain atau mengembangkan diri, ada kode waktu sebelum selesai menjajikan diskusi. Pada tindakan siklus ke tiga ini rancangan penelitian mengacu pada hasil siklus kedua dengan memperbaiki/ menambah kekurangan / kelemahan pada hasil dari tindakan pada siklus kedua. Namum pada setelah siklus ke tiga ini tidak refleksi pada siklus ke empat karena hanya di rancang tiga siklus saja.

Persiapan Atau Rencana Tindakan *(Planning)*

Penelitian ini dilaksanakan pada siswa Kelas XII KR2 Semester Ganjil di SMKN 1 Wonoasri, Kabupaten Madiun Tahun Pelajaran 2019/2020

a) Sasaran Penelitian. Kajian : Penerapan metoda media video mata pelajaran Produk Kreatif dan Kewirausahaan di SMKN 1 Wonoasri, Kabupaten Madiun Tahun Pelajaran 2019/2020. Konsep : Metoda media video dapat meningkatan keaktifan siswa dalam belajar mata pelajaran Produk Kreatif dan Kewirausahaan
Jumlah yang diteliti : 37 siswa.

b) Instrumen Penelitian. Instrumen penelitian yang pergunakan untuk mendapatkan data yaitu data hasil observasi guru terhadap prestasi siswa. Mempersiapkan segala sesuatu berkaitan dengan kegiatan penelitian, maka dari perangkat pembelajaran sampai pada alat ukur untuk mengetahui atau mengevaluasi tindakan penelitian ini tanpa mengesampingkan kendala-kendala pelaksanaan tindakan. a) Penyusunan rencana pembelajaran : persiapan media, materi, metoda mengajar dan lembar format kinerja guru. b) Persiapan observasi. c) Persiapan evaluasi.

Pelaksanaan Tindakan Dan Observasi. Implementasi tindakan siklus III dilaksanakan pada Hari Selasa, Tanggal 10 September 2019. Guru SMKN 1 Wonoasri Tahun Pelajaran 2019/2020.

a). Pelaksanaan Tindakan (*Acting)* : 1) Menjelaskan kompetensi siswa yang diharapkan pada pertemuan yang akan berlansung dan menginformasikan hasil pembelajaran siklus II. 2) Menjelaskan kegiatan belajar mengajar dan pembuatan karya tulis. 3) Menjelaskan implementasi konsep, contoh, dan kedalaman materi. 4) Menyediakan media pembelajaran video. 5) Memberikan masalah-masalah tugas kelompok dan penilaian. 6) Berdiskusi tentang masalah-masalah tersebut. 7) Mengajukan pertanyaan dan menjawab pertanyaan. 8) Menarik kesimpulan. mengondisikan mau belajar aktif. 9) Membuat situasi pembelajaran menyenangkan. 10) Test / ulangan.
Semua rencana yang telah disiapkan diimplementasikan di lapangan sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan.

b. Pengamatan Tindakan (*Observasi)* : Dalam pelaksanaan pemberian tindakan seorang guru atau peneliti dibantu oleh guru yang lain untuk mengamati dengan berpedoman pada instrumen yaitu antara lain : a) Kemampuan siswa mengetahui pokok permasalahan yang dipelajari. b) Kemampuan siswa dalam mengkomunikasikan dengan temannya tentang hasil temuannya. c) Kemampuan siswa dalam memecahkan permasalahan yang dihadapi. d) Mengamati penemuan hasil karya tulis. e) Mengamati keaktifan siswa saat melaksanakan proses pembelajaran. f) Mengamati keberanian siswa dalam menjawab pertanyaan. g) Mengamati reaksi hasil bimbingan siswa revisi karya tulis. h) Mengamati catatan dan pemahaman masimg-masimg siswa.

Dari siklus III diperoleh data Hasil Observasi Siswa pada Siklus III berikut : 11 siswa mendapat nilai rata-rata 7 (C); 17 siswa mendapat nilai rata-rata 7,33 (C); 5 siswa mendapat nilai rata-rata 7,67 (C); 1 siswa mendapat nilai rata-rata 8,33 (B); dan 3 siswa mendapat nilai rata-rata 8,67 (B). Skor rata-rata 7,39.

Dari data di atas dapat diketahui bahwa dari pelaksanaan siklus III didapatkan : 1) Sebanyak 35 siswa (94,59 %) yang tergolong dalam kriteria C (cukup), sedangkan pada siklus II hanya sebanyak 89,19 % sehingga pada tindakan siklus III dapat menaikkan 5,4 %. dan nilai B (baik) 2 0rang (5,40 %) sehingga total kenaikan nilai pada siklus III sebesar 10,8 % dari siklus II. 2) Tidak ada siswa yang tergolong kriteria K (kurang)

Refleksi Tindakan (*Refleksing*). Melalui kegiatan pengamatan akan dapat diketahui kelebihan dan kekurangan yang dilakukan dalam pelaksanaan tindakan. Data hasil dari pengamatan tindakan dicari penjelasannya,

dianalisis dan dikaji secara matang sehingga dapat diketahui apa yang harus dihilangkan, dan hal apa yang harus diperbaiki dan dipertahankan pada siklus III sebagai siklus yang terakhir karena hanya dilaksanakan tiga siklus. Dari hasil observasi siklus I, siklus II dan siklus III sebagai berikut : 1) Siswa merasa terbiasa menjelaskan dimuka orang banyak. 2) Dari Anggota kelompok semua aktif. 3) Sebagian besar siswa yang sudsh aktif selama proses belajar mengajar berlangsung. 4) Siswa sudah mulai bisa tanya jawab. 5) Siswa sudah bisa mengimplementasikan konsep dalam kehidupan. 6) Siswa sudah bisa mengembangkan sebuah konsep. 7) Sebagian besar siswa yang aktif, sehingga bisa pengembangan diri. 8) Pembagian waktu sesuai dengan rencana. 9) Siswa dapat membuat Kesimpulan. 10) Siswa dapat membuat laporan.

Jadi pada siswa merasa senang dan lebih aktif bila guru perlakuan layanan guru dalam proses pembelajaran kepada siswa mempunyai kinerja baik (guru berpengetahuan luas, berpengalaman, bekerja efektif, tidak mempunyai kelemahan pribadi, rajin, semangat, demokratis dan disiplin). Hal ini dibuktikan pada hasil nilai ulangan diberikan tindakan pada siklus III lebih meningkat dibanding nilai ulangan hasil tindakan siklus II.

Pembahasan

1. Aspek Nilai Kognitif

Pada ranah aspek kognitif nilai nilai rata-rata pada siklus I sebesar 5,70 kemudian setelah diadakan tindakan pada siklus II nilai rata-rata terjadi kenaikan sebesar 6,86 dan setelah diadakan tindakan pada siklus III nilai rata-rata terjadi kenaikan sebesar 7,70. Kenaikan di atas kemungkinan adalah penggunaan metoda media video, , sarana dan prasarana baik, pengelolaan kelas yang baik, Memberi angka penilaian yang adil (Setiap tugas diberi nilai yang adil maka akan menimbulkan keaktifan belajar siswa. Siswa yang diberi nilai baik / angka tinggi adalah siswa yang baik sebaliknya siswa yang diberi nilai angka rendah adalah siswa yang kurang kemampuannya), Memberi hadiah bagi yang berprestasi. (Dikondisikan persaingan/kompetisi baik secara perorangan ataupun kelompok sehingga masing-masing ingin berprestasi), Memberi ulangan sehingga timbul minat untuk belajar, Hasil belajar diberitahu kepada siswa/keterbukaan., Memberi pujian bagi yang pandai., Memberi hukuman bagi yang kurang kemampuannya/ melanggar atau bagi yang kurang aktif, pengakuan terhadap usaha hasil belajar yang dilakukan telah dikerjakan secara maksimal

2. Aspek Nilai Afektif.

Pada ranah aspek Afektif nilai nilai rata-rata pada siklus I sebesar 5,91 kemudian setelah diadakan tindakan pada siklus II nilai rata-rata terjadi kenaikan sebesar 6,32 dan setelah diadakan tindakan pada siklus III nilai rata-rata terjadi kenaikan sebesar 7,32 Hal ini kemungkinan siswa mempunyai aktivitas/ motivasi belajar yang tinggi karena siswa dikondisikan mengimplementasikan konsep/ prinsip yang diperoleh berupa sikap yang sesuai dengan konsep/prinsip yang dipelajari dalam kehidupan sehari-hari dengan menjelaskan secara bergilir.

3. Aspek Nilai Psikomotorik.

Pada ranah aspek Psikomotorik nilai nilai rata-rata pada siklus I sebesar 5,32 kemudian setelah diadakan tindakan pada siklus II nilai rata-rata terjadi kenaikan sebesar 6,19 dan setelah diadakan tindakan pada siklus III nilai rata-rata terjadi kenaikan sebesar 7,08. Hal ini disebabkan siswa dikondisikan dapat mengembangkan atau bahkan menemukan konsep/prinsip yang telah dipelajari untuk mengatasi permasalahan dan dapat menyimpulkan dengan membuat karya tulis masing-masing siswa.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, pengamatan, diskusi/wawancara dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut :

1. Nilai aspek kognitif , siklus I ke siklus II terjadi kenaikan sebesar 1,66 dan dari suklus II ke siklus III terjadi kenaikan sebesar 0,84
2. Nilai aspek afektif , siklus I ke siklus II terjadi kenaikan sebesar 0,41 dan dari suklus II ke siklus III terjadi kenaikan sebesar 1,00.
3. Nilai aspek psikomotoris, siklus I ke siklus II terjadi kenaikan sebesar 0,87 dan dari siklus II ke siklus III terjadi kenaikan sebesar 0,89.

4. Nilai rata-rata, siklus I ke siklus II terjadi kenaikan sebesar 0,77 dan dari siklus II ke siklus III terjadi kenaikan sebesar 0,96.

Dengan faktor penyebab penerapan metoda pembelajaran penggunaan media video CD keaktifan belajar siswa meningkat berarti Upaya Meningkatkan Prestasi Belajar Dalam Pembelajaran Produk Kreatif dan Kewira-usahaan Melalui Penggunaan Media Video CD Siswa Kelas XII KR2 SMKN 1 Wonoasri Madiun Semester Ganjil Tahun Pelajaran 2019/ 2020, hal ini dibuktikan dengan peningkatan rata-rata nilai siswa dari hasil tindakan siklus I, II dan III.

Dari pengujian menggunakan hasil test berarti hipotesis Upaya Meningkatkan Prestasi Belajar Dalam Pembelajaran Produk Kreatif dan Kewirausahaan Melalui Penggunaan Media Video CD Siswa Kelas XII KR2 SMKN 1 Wonoasri Madiun Semester Ganjil Tahun Pelajaran 2019/2020 diterima. Atau hipotesis Tidak Terjadi Peningkatan Prestasi Belajar Produk Kreatif dan Kewirausahaan melalui Penggunaan Media Video CD Siswa Kelas XII KR2 Semester Ganjil SMKN 1 Wonoasri Madiun Tahun Pelajaran 2019/2020 ” ditolak ”.

Saran-Saran

Dalam rangka meningkatkan prestasi belajar siswa, diharapkan guru senantiasa berusaha meningkatkan kualitas pribadi masing –masing dan kualitas profesionalismenya, lebih aktif dan kreatif dalam memberikan pelayanan pembelajaran kepada siswa dengan tidak monoton ceramah saja tapi dengan metoda yang lain misalnya penerapan metoda penggunaan media video

Orangtua siswa atau komite sekolah memberi perhatian terhadap pemenuhan fasilitas belajar, bahan ajar dan alat –alat pembelajaran sehingga akan meningkatkan keaktifan / motivasi belajar siswa.

Harapan kepada guru bila ingin menerapkan metoda media video : a) Pemberian motivasi belajar siswa. b) Sosialisasi metoda penggunaan media video. c) Pemberian contoh mengimplementasikan konsep. d) Pemberian contoh mengembangkan konsep. e) Membuat sistem penilaian yang membawa siswa aktif. f) Membuat tugas mandiri dan dalam mengoreksi tugas secara halus dalam menya lahkan. g) Guru membimbing cara siswa menjelaskan di muka orang banyak. h) Siswa yang tidak aktif diharuskan aktif. i) Yang tidak aktif diberi sanksi tugas lain. j) Yang kurang aktif diberi tugas mengembangkan diri.

DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, Suharsimi. 2005. *Dasar-Dasar Evamaterii Pendidikan*. Jakarta:Bumi Aksara.

Budijastuti, Widowati. 2001. *Strategi Pembelajaran Dalam Pelatihan*. Surabaya: Universitas Negeri Surabaya

Departemen Pendidikan Nasional. 2003. *Standar Kompetensi Mata Pelajaran PRAKARYA DAN KEWIRAUSAHAAN SMA & MTs* Jakarta: Pusat Kurikulum, Balitbang Depdiknas.

Dinas Pendidikan Kabupaten Sidoarjo. 2006. *Materi Pengembangan Profesi Guru Tahun 2006*. Sidoarjo: Dinas Pendidikan Kabupaten Sidoarjo

Roestiyah. 2001. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Rineka Cipta.

Rohani, Ahmad. 2004. *Pengelolaan Pengajaran*. Jakarta: PT Rineka Cipta.

Soekowati, July Tri. 2006. *Pengembangan Bahan Ajar Sains Biologi dengan Pendekatan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Siswa Kelas VII SMA Negeri 1 Gedangan Kabupaten Sidoarjo*. Tesis. Surabaya: UNIPA

Sugiono. 2004. *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta